

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Sistem Penerimaan Kas

Setelah pembahasan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Pradha Karya Perkasa penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. System akuntansi penerimaan kas pada PT. Pradha Karya Perkasa berasal dari pelunasan piutang melalui bank dengan dua cara yaitu melalui transfer antar bank dan penagihan perusahaan. Bank yang di gunakan dalam pelunasan piutang Sebagian besar adalah bank BCA ada pula yang tersimpan di bank OCBC.
- b. Bagian-bagian yang terkait dalam system akuntansi penerimaan kas PT. Pradha Karya Perkasa yang berasal dari pelunasan piutang melalui transfer antar bank maupun melui penagihan perusahaan yaitu bagian piutang, bagian akuntansi, dan bagian pemeriksa intern.
- c. Dokumen-dokumen yang di gunakan dalam system akuntansi penerimaan kas pada PT. Pradha Karya Perkasa berasal dari pelunasan piutang melalui bank dengan cara transfer antar bank yaitu bukti transfer pembayaran dan bukti bank masuk. Sedangkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam system akuntansi penerimaan kas pada PT. Pradha Karya Perkasa melalui penagihn perusahaan adalah invoice, kwitansi, bukti cek/BG masuk, dan bukti bank masuk.

- d. Catatan yang di gunakan dalam system akuntansi penerimaan kas pada PT. Pradha Karya Perkasa yang berasal dari pelunasan piutang melalui transfer antar bank maupun penagihan perusahaan yaitu jurnal bank masuk dan rekonsiliasi bank
- e. System akuntansi penerimaan kas yang digunakan perusahaan bersifat komputerisasi jadi tidak banyak-banyak bagian maupun dokumen-dokumen yang terlibat di dalamnya.
- f. System penerimaan kas pada PT. Pradha Karya Perkasa pada dasarnya sudah baik karena menggunakan bank sebagai tempat penerimaan piutang dengan kata lain semua piutang yang di terima oleh PT. Pradha Karya Perkasa disimpan semua dalam rekening bank perusahaan, jadi kecil kemungkinan untuk terjadinya penggelapan penerimaan kas.

2. Sistem pengeluaran Kas

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebagaimana di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

- a. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang dilakukan PT. Pradha Karya Perkasa adalah menggunakan sistem dokumen baik yang jumlah nominalnya besar maupun yang relatif kecil.
- b. Nota, Invoice dan kwitansi dijadikan dokumen perusahaan pada saat pembayaran tunai di lakukan oleh bagian kasir dan untuk pengarsipan. Pelaksanaan pengeluaran kas pada PT. Pradha Karya Perkasa dilakukan oleh beberapa bagian yang terkait, namun pelaksanaannya belum sesuai dengan teori dan standart sistem akuntansi.

- c. Catatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengeluaran kas adalah buku kas yang pencatatannya dilakukan secara manual yang selanjutnya diproses dengan sistem komputerisasi oleh bagian keuangan atau pembukuan sehingga setiap daa mempunyai cadangan bila terjadi kehilangan.
- d. Kekurangan dari system pengeluara kas adalah tidak terdapat pengecekan dari bagian akuntansi. Sehingga ketika terjadi kesalahan transfer, pihak akuntansi baru mengetahuinya ketika memeriksa rekening koran yang akan di cocokan dengan bukti bank keluar yang di buat oleh kasir.

B. Saran

1. Sistem Penerimaan Kas

PT. Pradha Karya Perkasa diharapkan dapat lebih memperketat pengawasan terhadap penerimaan kasnya, supaya bagian-bagian tersebut dapat bekerja lebih efektif dan efisien sesuai dengan tugangnya masing-masing dan untuk menghindari terjadinya penyelewengan terhadap penerimaan kas. Selain itu diharapkan bagian piutang dapat lebih tegas dalam melakukan penagihan kepada customer agar piutang dapat segera diterima sesuai dengan batas waktu yang ditentukan sehingga tidak terjadi tunggakan pembayaran dari customer.

2. Sistem Pengeluaran Kas

Dari dokumen yang di ketahui bahwa dokumen yang di gunakan oleh PT. Pradaha Karya Perkasa ada 3 macam yaitu bukti kas keluar, dokumen pendukung, dan kwitansi. Pada dokumen yang digunakan sebaiknya penggunaan bukti kas keluar di bedakan dari segi warna dan

nomor urut cetak mengingat seringnya kesalahan dalam pembayaran.
Kwitansi sebaiknya dibuat dengan dengan format adanya tempat untuk
tanda tangan kasir dan penerima pembayaran sehingga laju arus dapat
diawasi dan tidak akan terjadi kedobelan dalam pembayaran.